

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan bermasyarakat manusia tidak terlepas dari berbahasa untuk menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dan menjalin komunikasi, karena adanya bahasa manusia bisa mengembangkan pikiran, gagasan, dan perasaan yang ingin disampaikan. Chaer (2009: 45) menjelaskan bahwa, bahasa adalah gabungan berurutan antara dua proses yaitu proses produktif dan proses reseptif. Proses produkti melalui pada diri pembicara dalam memberikan kode-kode berbahasa lebih bermakna dan berguna untuk disampaikan melalui alat-alat artikulasi dan diterima melalui alat-alat pendengar.

Berbahasa merupakan bagian dari komunikasi untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sekitar yang dimaksud komunikasi dalam masyarakat bertutur baik dalam tulisan maupun lisan, atau di media massa seperti sosial media. Komunikasi merupakan alat berinteraksi sesama manusia baik individu atau berkelompok. Mustakim (1994: 4) menjelaskan bahwa, Berbahasa adalah salah satu alat komunikasi untuk digunakan saling bertukar pendapat, berdiskusi atau membahas suatu persoalan yang dihadapi dalam berkomunikasi.

Komunikasi media sosial berkembang sangat pesat, banyak dijumpai dalam bentuk aplikasi yang dapat terjalin antar sesama manusia, seperti halnya aplikasi *WhatsApp*. *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan singkat dalam *smartphone*. Jika dilihat dari fungsinya, *WhatsApp* hampir sama dengan aplikasi *SMS* yang biasa dipergunakan di ponsel lama. Namun *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa, akan tetapi menggunakan data internet, sehingga pengguna

aplikasi *WhatsApp* tidak perlu khawatir soal panjang pendeknya karakter penulisan pesan. Dunia *WhatsApp* banyak menggunakan sebagai bentuk sarana menjalin komunikasi. *WhatsApp* saat ini banyak diminati oleh masyarakat luas untuk saling mendapatkan informasi massa kini karena bisa melakukan.

Fasilitas di media sosial tersedia secara aktif untuk memudahkan mendapatkan informasi terkini. Di sisi lain dengan adanya fasilitator media sosial, pengguna media sosial dapat melakukan obrolan *online* dengan lawan obrolannya. Kegiatan komunikasi melalui internet dilakukan dengan cara mengetik suatu pesan yang akan diterima oleh partisipan bicara. Melalui media sosial masyarakat luas dapat mengespresikan diri dengan berbagai cara. Salah satunya di obrolan, baik melalui *Facebook*, *Intagram*, *Line*, *WhatsApp* dan *Twitter* untuk saling menyampaikan informasi masa kini.

Media *WhatsApp* saat ini, banyak diminati oleh masyarakat luas, baik dari kalangan anak-anak dan remaja yang menggunakan untuk obrolan dengan lawan bicara. Tidak hanya dari kalangan anak-anak dan anak remaja yang menggunakan *WhatsApp*, cukup banyak juga mahasiswa menggunakan *WhatsApp*. Mahasiswa saat ini memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* untuk mendapatkan informasi, dan saran mengobrol melalui pesan singkat tidak memerlukan pulsa, melainkan memerlukan data internet karena *WhatsApp* berbeda dengan media sosial lainnya yang dapat dilihat oleh semua orang. *chattingan* dalam *WhatsApp* sangat luas baik dengan orang yang tak dikenal maupun dengan orang yang sudah kenal.

Mahasiswa UMM merupakan salah satu pengguna media *WhatsApp* yang memanfaatkan *WhatsApp* sebagai tempat komunikasi dan mencari informasi. Mahasiswa UMM terdapat paling banyak pengguna *WhatsApp* untuk melakukan

chattingan antar sesama. Alasan memilih mahasiswa UMM karena sebagai objek utama melakukan penelitian pada identitas akun *WhatsApp*. Mahasiswa sebagai pengguna *WhatsApp* tentu memiliki identitas nama lengkap, nama panggilan dan nama yang sering digunakan untuk memanggil orang terdekatnya.

Pemberian nama identitas akun *WhatsApp* adalah hal yang perlu dilakukan oleh pemilik akun tersebut. Banyak pemberian dalam identitas akun *WhatsApp*, seperti nama panggilan atau nama keluarga, sebuah nama yang unik bagi pengguna akun tersebut. Sebagai pengguna *WhatsApp*, pemberian nama telah ditentukan oleh pengguna akun, sehingga nama pada *WhatsApp* akan diketahui oleh pengguna lainnya dalam grup/kelompok. Sebagai bentuk komunikasi bahasa yang digunakan saat mengobrol adalah bahasa sehari-hari dalam percakapan dengan lawan tutur. Bahasa yang digunakan dalam *WhatsApp* adalah aspek bahasa yang tidak sistematis. Pada zaman sekarang pemakaian bahasa *WhatsApp* lebih dominan menggunakan bahasa gaul, sehingga bahasa zaman sekarang tidak melihat kondisi disekitar.

Diksi merupakan unsur penting dalam pemberian nama. Pemilihan kata yang tepat dimaksudkan untuk menyatakan sesuatu maksud tertentu tidak terkecuali dalam penamaan. Pilihan kata dalam penamaan akun di media sosial *WhatsApp* menggunakan kata yang tertentu. Pemilihan kata untuk memberi identitas akun dalam *WhatsApp* dapat dilakukan memilih nama-nama yang unik. Kalimat yang dipilih dalam akun *WhatsApp* dapat pula berbentuk bahasa alay, dan gaul yang mudah dipahami.

Penelitian terdahulu tentang dilakukan oleh Noviasari (2015) yang meneliti “Diksi dalam Penamaan Kuliner Kreatif di Kota Malang” Berupa nama

yang menentukan keberhasilan. Keberhasilan yang dimaksud merupakan keberhasilan dalam memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya dari usaha yang dilakukan. Nama menu kuliner disajikan sesuai dengan masakan yang dihasilkan, misalnya: mie rebus, mie goreng, sambal goreng, dan sebagainya sehingga pengusaha kuliner harus pandai dalam memberikan nama menu yang dijual agar terlihat dan membuat konsumen penasaran untuk mencicipi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitiannya, yaitu penelitian menggunakan nama akun *WhatsApp* yang diberi nama yang sangat menarik, nama lengkap, panggilan, kekerabatan dan singkatan sehingga tidak banyak ditemukan diksi sedangkan dengan penelitian terdahulu menggunakan diksi dalam penamaan kuliner kreatif di Kota Malang yang mengutarakan nama-nama identik pada ciri khas kuliner dengan pemilihan kata yang menarik dan alay.

Penelitian terdahulu selanjutnya oleh Fitriyah (2011) yang meneliti “Analisis Diksi Pada Penamaan Papan Nama Usaha di Kota Malang”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeksripsikan penggunaan nama dalam papan nama usaha Kota Malang yang semua kegiatan akan selalu berkaitan dengan orang dan lembaga yang disebut atau diacu dengan nama dirinya. Penelitian tersebut dengan penelitian terdahulu memiliki perbedaan dari pilihan kata yaitu penelitian tersebut terdapat nama akun *WhatsApp* yang diberi dengan nama yang dapat dipahami oleh pengguna sedangkan penelitian terdahulu banyak menemukan diksi sebuah nama pada papan nama usaha di Kota Malang terdapat banyak diksi yang ditemukan.

Penelitian terdahulu lainnya oleh Faizah (2015) yang meneliti “Penggunaan Diksi dalam Media Sosial *Facebook* dan Implikasinya dalam

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA”. Penelitian tersebut mendeskripsikan penggunaan diksi pada sosial media *Faceboo* terjadi adanya kata ganti yang sedang berkembang di media sosial maupun dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian tersebut dengan penelitan terdahulu memiliki perbedaan pemberian nama pada akun *WhatsApp* pribadi, dengan nama-nama yang sudah biasa dipanggil oleh teman-temannya sedangkan penelitian terdahulu terjadi adanya kata yang sering digunakan oleh pengguna media sosial *Facebook*. Hal ini berdampak kepada siswa mengikuti diksi atau pilihan kata dan tidak menghiraukan yang ada disekitarnya dengan pilihan kata tidak tertentu akan dapat dampak negatif dalam mengungkapkan.

Diksi mudah dipahami dan dapat membantu pembaca menangkap isi bacaan jika dilihat secara tepat. Keraf (1999: 22-23) pilihan kata atau diksi jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata. Istilah ini bukan saja dipergunakan untuk menyatakan kata-kata mana untuk dipakai mengungkapkan sesuatu ide atau gagasan, dan ungkapan. Dalam penelitian tersebut terdapat tiga penelitian terdahulu tentang diksi yang berbeda-beda.

Adapun rumusan masalah sesuai latar belakang tersebut adalah melakukan penelitian pada “*Telaah Diksi dalam Identitas Akun WhatsApp Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang*” yang terjadi pada media sosial. Pemilihan kata pada menamai identitas akun *WhatsApp* banyak memberikan identitas nama yang cukup menarik, sehingga pada penelitian tersebut dapat menelaah nama identitas akun dalam *WhatsApp* dengan jenis makna yang berbeda-beda.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana bentuk diksi indentitas nama *WhatsApp* mahasiswa UMM?

- b. Bagaimana makna diksi identitas nama *WhatsApp* mahasiswa UMM?
- c. Bagaimana fungsi diksi identitas nama *WhatsApp* mahasiswa UMM

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian, terkait pengguna identitas akun *WhatsApp* oleh mahasiswa UMM.

- a. Mendeskripsikan bentuk diksi identitas akun *WhatsApp* mahasiswa UMM
- b. Mendeskripsikan makna diksi identitas akun *WhatsApp* mahasiswa UMM
- c. Mendeskripsikan fungsi diksi identitas akun *WhatsApp* mahasiswa UMM

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi para akademisi dari anak sekolah, mahasiswa maupun para guru yang akan meneliti tentang bahasa. Adapun manfaat penelitian dipaparkan berikut ini.

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan mengenai diksi identitas akun *WhatsApp* mahasiswa UMM.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat mencermati terkait pemilihan diksi atau kata pada akun media sosial.

1.5 Definisi Operasional

- a) Diksi adalah pilihan kata yang dipilih dan ditentukan dengan baik, benar, dan tepat untuk mengungkapkan gagasan secara tepat, sehingga diperoleh efek tertentu dalam bahasa.
- b) Identitas merupakan ciri khusus sebuah jati diri seseorang atau tanda-tanda yang melekat pada diri individu.
- c) Akun *WhatsApp* merupakan kepemilikan sebuah media sosial secara individual. *WhatsApp Masseger* atau sebutan *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan untuk *Smartphone* dengan dasar mirip *BlackBerry Masseger*.

WhatsApp Masseger merupakan aplikasi pesan lintas yang memungkinkan pengguna untuk saling berkomunikasi satu sama lain.

- d) Bentuk berupa pilihan kata yang berlebihan yang dapat disebut juga sebagai penggabungan kata yang sesuai sehingga memiliki arti yang bisa dipahami.
- e) Makna merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki.
- f) Fungsi merupakan komunikasi dengan mempergunakan bahasa secara umum dalam mencapai sebuah komunikasi yang baik dan benar.

